

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis bagaimana PT Tempo Inti Media Tbk., sebagai perusahaan media cetak, tetap eksis di tengah era media baru dan perubahan teknologi. Transformasi dari media konvensional ke media digital telah mengubah cara informasi disampaikan, dengan lebih banyak akses melalui platform digital. Media harus beradaptasi dengan cepat terhadap tren dan teknologi baru sambil mempertahankan kualitas dan keandalan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses adaptasi Tempo, pandangan Tempo terhadap digitalisasi dari aspek komunikasi, dan kondisi bisnis Tempo. Menggunakan teori konvergensi media dan konsep disruptif, penelitian ini menggunakan paradigma interpretivisme dan pendekatan kualitatif, dengan studi kasus dan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wartawan di Tempo menghadapi tantangan yang memerlukan semangat, ketekunan, dan dedikasi tinggi. Konvergensi media dan disruptif digital mempengaruhi dinamika industri jurnalistik, dengan inovasi konten dan adaptasi distribusi sebagai respons terhadap perubahan. Wartawan harus mempertahankan independensi, integritas, dan etika jurnalistik dalam menghadapi tekanan dan kritik, serta berkontribusi pada peningkatan literasi media masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa proses konvergensi Tempo terjadi melalui penggunaan catatan fisik dan teknologi digital, penyesuaian gaya penulisan dengan perubahan teknologi, serta adopsi inovasi dalam konten dan strategi bisnis. Tempo menunjukkan komitmen untuk tetap menjadi kekuatan utama dalam industri media Indonesia melalui penyediaan berita yang akurat, kredibel, dan bertanggung jawab.

Kata kunci: Konvergensi Media, Disruptif, Tempo

ABSTRACT

This study analyzes how PT Tempo Inti Media Tbk., as a print media company, remains relevant in the midst of the new media era and technological changes. The transformation from conventional media to digital media has changed the way information is delivered, with more access through digital platforms. Media must quickly adapt to new trends and technologies while maintaining quality and reliability. The objectives of this study are to describe the convergence process of Koran Tempo, Tempo's perspective on digitalization from a communication aspect, and Tempo's business condition. Using media convergence theory and the concept of disruption, this research employs an interpretivist paradigm and a qualitative approach, with case studies and interviews as data collection methods. The results show that journalists at Tempo face challenges that require high levels of spirit, perseverance, and dedication. Media convergence and digital disruption influence the dynamics of the journalism industry, with content innovation and distribution adaptation as responses to changes. Journalists must maintain independence, integrity, and high journalistic ethics in the face of pressure and criticism, and contribute to improving public media literacy. The study concludes that Tempo's convergence process occurs through the use of physical notes and digital technology, the adjustment of writing styles with technological changes, and the adoption of innovations in content and business strategies. Tempo demonstrates a commitment to remain a leading force in the Indonesian media industry by providing accurate, credible, and responsible news.

Keywords: *Media Convergence, Disruption, Tempo*